

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan Teknik konseling tingkah laku dalam menangani Anak Berkebutuhan Khusus (*down syndrom*) di SDN 1 Inklusi Tlogopatut Gresik yang berorientasi pada perubahan atau modifikasi perilaku konseli, yang di antaranya:
 - a. Konselor dapat menciptakan kondisi-kondisi baru bagi proses belajar
 - b. Konselor memberi pengalaman belajar yang adaptif namun belum dipelajari oleh klien
 - c. Membantu klien membuang respon - respon yang lama yang merusak diri dan mempelajari respon - respon yang baru yang lebih sehat dan sesuai (*adjustive*)
 - d. Klien belajar perilaku baru dan mengeliminasi perilaku yang merusak diri, memperkuat serta mempertahankan perilaku yang diinginkan
 - e. Penetapan tujuan dan tingkah laku serta upaya pencapaian sasaran dilakukan bersama antara klien dan konselor.
2. Hasil proses pelaksanaan teknik konseling tingkah laku, yaitu dengan teknik tersebut klien dapat menjadi pribadi yang lebih baik, walaupun hasilnya belum maksimal karena proses ini harus dilakukan setiap hari dan jika bisa tidak hanya di sekolah saja tetapi juga di rumah. Tetapi konselor

merasa puas akan hasilnya karena klien mengalami sedikit perubahan dan disini konselor juga setiap hari mengamati perubahan yang terjadi pada klien. Hal ini dapat dibuktikan ketika klien berada di kelas reguler, mereka dapat berteman tanpa melihat perbedaan yang ada antara siswa ABK dengan siswa yang lain.

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian yang tentunya menunjuk pada hasil penelitian yang sudah ada dengan harapan agar penelitian yang dihasilkan nantinya dapat menjadi lebih baik.

1. Bagi Keluarga

Untuk memantau perkembangan klien/ anak serta memberikan motivasi dan support, selalu mengajak berbicara dan belajar membaca bersama.

2. Bagi Klien

Tetap bersemangat meskipun memiliki kekurangan, setiap anak memiliki kelebihan yang berbeda – beda.

3. Bagi Konselor

Proses konseling yang dilakukan secara kontinyu memang bagus untuk anak, sehingga konselor bisa menentukan penggunaan terapi apa yang cocok untuk anak berkebutuhan khusus, karena tidak setiap anak memiliki persamaan. Pertahankan apa yang konselor miliki dalam keahlian baru.

C. Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian ini terdapat banyak kekurangan - kekurangan dalam pemerolehan data, pada saat peneliti melakukan penelitian proses belajar mengajar pada saat itu sedang ada Ulangan Kenaikan Kelas. Sehingga data yang diperlukan tidak sepenuhnya bisa didapatkan karena guru – guru yang hendak diwawancarai sedang mengurus Ulangan tersebut. Oleh karena itu, diharapkan bagi penulis selanjutnya dalam melakukan penelitian, peneliti mempunyai orang dalam yang mengerti mengenai teori-teori lembaga atau organisasi yang akan diteliti. Diharapkan akses data akan menjadi lebih mudah diperoleh, sehingga penelitian dapat menghasilkan hasil yang maksimal.